

ABSTRAK

Jalan internal Kampus Universitas Diponegoro Tembalang melayani pergerakan sivitas akademika dengan intensitas tinggi, sehingga berpotensi menimbulkan konflik lalu lintas pada tikungan dan simpang serta memicu keresahan di kalangan pengguna jalan. Kondisi geometrik jalan, terutama pada alinemen horizontal, serta perlengkapan jalan menunjukkan perlunya evaluasi terhadap kesesuaiannya dengan standar teknis sebagai dasar penyusunan rekomendasi perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi geometrik dan perlengkapan jalan, menetapkan prioritas penanganan, serta menetapkan prioritas penanganan pada tikungan dan simpang. Metode penelitian dilakukan melalui pengumpulan data geometrik, kecepatan operasional kendaraan, dan persepsi pengguna jalan. Analisis dilakukan melalui proses *georeferencing*, skoring, pembobotan berdasarkan variabel keselamatan, kenyamanan, dan tingkat penggunaan, serta menggunakan Model Prioritas Tiga Variabel (Model P3V). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap eliminasi I menghasilkan 10 simpang dan 6 tikungan sebagai kandidat lokasi prioritas. Eliminasi Tahap II menggunakan Model P3V menunjukkan adanya variasi tingkat keselamatan, kenyamanan, dan penggunaan pada setiap lokasi, sehingga diperoleh lima lokasi yang menjadi prioritas penanganan, yaitu Tikungan Sikatak (T1), Tikungan WP (T5), Simpang Bundaran UNDIP (S1), Simpang Bundaran Sikatak (S2), dan Simpang FPP (S3). Berdasarkan karakteristik permasalahan pada masing-masing lokasi, rekomendasi penanganan disusun dalam bentuk perbaikan geometrik secara selektif, peningkatan perlengkapan jalan, maupun kombinasi keduanya, meliputi redesain trase, pelebaran tikungan, perbaikan radius belok kiri, redesain sudut simpang, serta peningkatan rambu dan marka. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan pada lokasi-lokasi prioritas.

Kata kunci: Geometrik, Perlengkapan Jalan, Tikungan dan Simpang, Model Prioritas Penanganan, Redesain.